

Analisis kebijakan alokasi anggaran dinas kesehatan Kabupaten Batanghari yang bersumber dari APBD tahun 2007

Utami, Y Retno

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64010&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan di bidang kesehatan terlihat belum merupakan prioritas utama dalam pembangunan daerah Kabupaten Batanghari, hal ini dapat diketahui dari rendahnya alokasi pembiayaan bidang kesehatan dalam APBD Kabupaten Batanghari Tahun 2006 sebesar 6,50 % dan 08111111 2007 sebesar 6,22 % dari total APBD, dan merupakan urutan ke lima dalam alokasi anggaran sedangkan dalam dokumen perencanaan prioritas nomor dua dalam pembangunan daerah. Hal ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran para (aktor/Stakeholders) yang terlibat dalam penentuan alokasi anggaran kesehatan akan pentingnya pembangunan bidang kesehatan sedangkan masalah-masalah kesehatan di Kabupaten Batanghari masih sangat kompleks terlihat dari rendahnya indikator derajat kesehatan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah diketahuinya tahapan proses penyusunan anggaran pembangunan bidang kesehatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi menetapkan alokasi anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Batanghari. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tahapan proses penyusunan anggaran pembangunan bidang kesehatan dalam APBD dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa proses penyusunan dan penetapan APBD di Kabupaten Batanghari, proses perencanaan yang bersifat politik, teknokratik dan top-down lebih besar pengaruhnya dibanding proses partisipatif dan bottom-up. Faktor-faktor aktor yang mempengaruhi adalah peran, komitmen, kekuatan/kekuasaan dan kepentingan. Tugas pokok dan fungsi para aktor dalam proses penyusunan anggaran ini kemudian merupakan dasar untuk mengetahui kekuatan dan kekuasaan dai aktor dalam mempengaruhi kebijakan alokasi anggaran kesehatan. Para aktor yang terlibat ini kemudian dikelompokkan menjadi 3 kriteria, yakni sebagai penanggung jawab/ketua, sebagai anggota yang mengkoordinasikan, merumuskan dan mengevaluasi usulan kegiatan/program serta sebagai penyusun perencanaan dan menyampaikan usulan rencana. Komitmen para aktor yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran terhadap sektor masih rendah. Para aktor memiliki kepentingan dalam pembangunan kesehatan karena pembangunan kesehatan memiliki keterkaitan yang erat dimana keberhasilan pembangunan kesehatan adalah juga merupakan keberhasilan program pembangunan lainnya. Diharapkan nantinya dalam pelaksanaan proses penyusunan anggaran pembangunan kesehatan oleh dinas kesehatan selalu memperhatikan kaidah-kaidah penyusunan perencanaan yang baik, perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas para petugas perencanaan. Mengingat besarnya pengaruh para aktor dalam menentukan kebijakan alokasi biaya pembangunan kesehatan dalam APBD, maka perlu dilakukan advokasi secara intensif dan berkelanjutan kepada para aktor serta melakukan koordinasi yang baik dengan unit instansi yang terkait. Mengingat APBD adalah merupakan penjabaran dari upaya-upaya program pembangunan yang sarannya adalah kesejahteraan rakyat, untuk itu dalam penyusunan anggaran agar selalu melibatkan unsur masyarakat. Pembangunan kesehatan adalah hak azasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa, untuk itu diharapkan Pemerintah Daerah memberi porsi yang lebih besar untuk pendanaan bidang kesehatan dalam

APBD.

Development in the health field seems not to be the first priority in Batanghari Regency Development. It can be seen from the low budget allocation for the health field in Regional Budget of Batanghari Regency in 2006 6,50%, 2007 6,22% of Regional Budget. This is an indicator of low awareness of stakeholders on the importance of health sector, whereas health problems in Batanghari Regency are still complicated because of low quality of health service. The objective of this research is to know the process stages of making planning and development budgeting in the health field and any factor that influence stakeholders to decide budget allocation for health field in Regional Budget of Batanghari Regency. This research uses qualitative method design. This method objective is to describe or to explain the process stages of making planning and development budgeting in the health field in Regional Budget of Batanghari Regency and any influencing factors. In this research found that the process stages of making planning and development budgeting in the health field in Regional Budget of Batanghari Regency do not yet meet standardized rules. Stakeholders who involved in making planning and development budgeting in the health in Regional Budget of Batanghari Regency are still dominated by the government (local government). The main task of function of stakeholders in making and development budgeting in the health field can be classified into three groups. The understanding about health of stakeholders who involved in making planning and budgeting is still general; stakeholders in the health field because health development has interweave relation, that is the success of health field is the success of other fields as well; most of the stakeholders point of view in the health field are neutral. They said that health building is the priority, but in other side, they said that other fields out of health field also became the priority. Hopefully, in the coming future in making planning and development budgeting in the health field always consider standardized rules, quality and quantity improvement of planning makers, supporting of fund, facility, and means to support planning implementation. Because of the strong influence of stakeholders in deciding budget allocation for health development in Regional Budget, intensive and survival advocate is quite necessary for stakeholders and good coordination with other related institutions. Regional Budgets is the breakdown of development planning and social welfare is the target. For that reason, in making planning and budgeting should involve society. Health development is as human rights and investment for the success of development. Thus, local government should allocation more budget for the health in Regional Budget.